

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

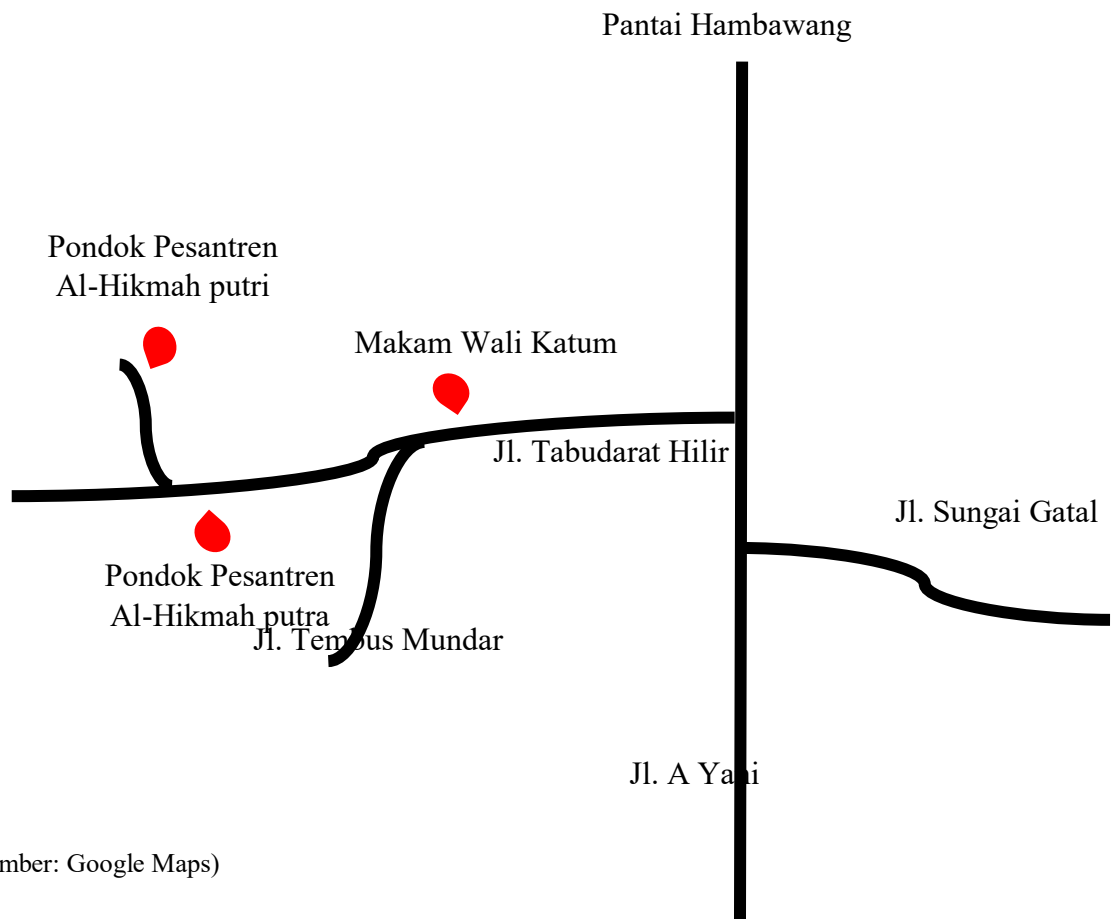
A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmah

Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri terletak di Jl. Tabudarat Hilir Kecamatan Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan kode pos. 71361, dapat dilihat denah sebagai berikut:

DENAH 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.



(sumber: Google Maps)

Proyek pondok pesantren Al-Hikmah Putri mulai dilakukan pada tahun 2003. Tiga tahun kemudian, pesantren ini telah berdiri pagar pembatas yang mengitari area lahan tanah seluas 2 ha. Berikutnya mulai membangun ruang belajar dan asrama masing-masing 6 ruang terintegrasi dalam satu unit gedung berlantai dua dilengkapi satu unit bangunan dapur umum untuk kegiatan memasak, kamar mandi dan wc umum sebanyak 4 pintu. Seiring dengan persiapan gedung tersebut, dibangun pula satu unit musholla berlantai dua lengkap dengan tempat berwudhu yang sangat memadai.

Setelah rampung pembangunan tersebut, maka pada bulan Mei 2008 Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri resmi digunakan. Sebulan kemudian, pondok pesantren membuka satuan pendidikan setingkat Tsanawiyah sekaligus menerima pendaftaran santri baru tahun ajaran 2008-2009. Jumlah pendaftaran saat itu mencapai ± 30 orang yang berasal dari desa setempat dan desa-desa lain sekitar wilayah pemukiman desa Tabudarat Hilir. Desa-desa tersebut adalah Mahang, Tandui, Jamil, Mundar, Kamalahan, dan Panggang Marak. Kemudian mulailah berdatangan santriwati baru dari Arang-arang, Haruyan, Andang, Batu Tangga, Batu Mandi, Kandangan, Batu Licin, Grogot (Kalimantan Timur), dan Sampit (Kalimantan Tengah).

Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri menerapkan kurikulum mandiri berbasis Pesantren salafiyah serta kurikulum berbasis nasional di bawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Tujuannya agar para santriwati memperoleh ilmu pengetahuan yang menyeluruh untuk keperluan hidupnya dimasa akan datang. Kurikulum pendidikan pesantren diselenggarakan pagi 07.30 – 09.30 dan sore 16.30-17.30 WITA. Dan kurikulum pendidikan nasional diselenggarakan pagi sampai dengan siang pukul 10.00 – 14.30 WITA

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hikmah Tabudarat Hilir dijabat oleh Dra. Hj. Mulhimah, MM dan Madrasah Aliyah (MA) oleh *ustazah* Zakiah Ahmad, Lc sejak tahun 2008 sampai tahun 2022.¹

b. Visi dan misi Pondok Pesantren Al-Hikmah

1. Visi

- a) Berusaha mendidik santri menjadi manusia seutuhnya dengan landasan iman dan takwa kepada Allah SWT serta menjunjung tinggi nilai luhur ajaran Rasulullah SAW.
- b) Membekali para santri dengan ilmu pengetahuan agama, sains dan teknologi yang cukup agar dapat menyesuaikan diri dalam arus perkembangan modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹ Dokumen, Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

2. Misi

- a) Menumbuhkan kedisiplinan santri dalam menjalankan syariat Islam.
- b) Menciptakan suasana pergaulan yang islami dan menumbuhkan semangat kekompakan serta kekeluargaan kepada seluruh warga masyarakat pondok.
- c) Mengkaji dan memahami kitab kuning secara teoritis maupun praktis melalui metode pembelajaran tradisional yang terprogram.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan bakat yang dimiliki santri secara optimal.
- e) Mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang mengedepankan akhlakul karimah.
- f) Mengadakan kegiatan bimbingan muhadarah, muqarrar, hifzhul qur'an, seni tilawatil qur'an, takhrukil lughah, zira'ah, qira'at maulid al-habsyi, nahwu, sharaf dan khat.
- g) Melaksanakan program pengkaderan yang dibutuhkan pondok pesantren dan umat.
- h) Mengadakan kursus keahlian komputer dan menjahit untuk kebutuhan santri mandiri.²

² Dokumen, Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

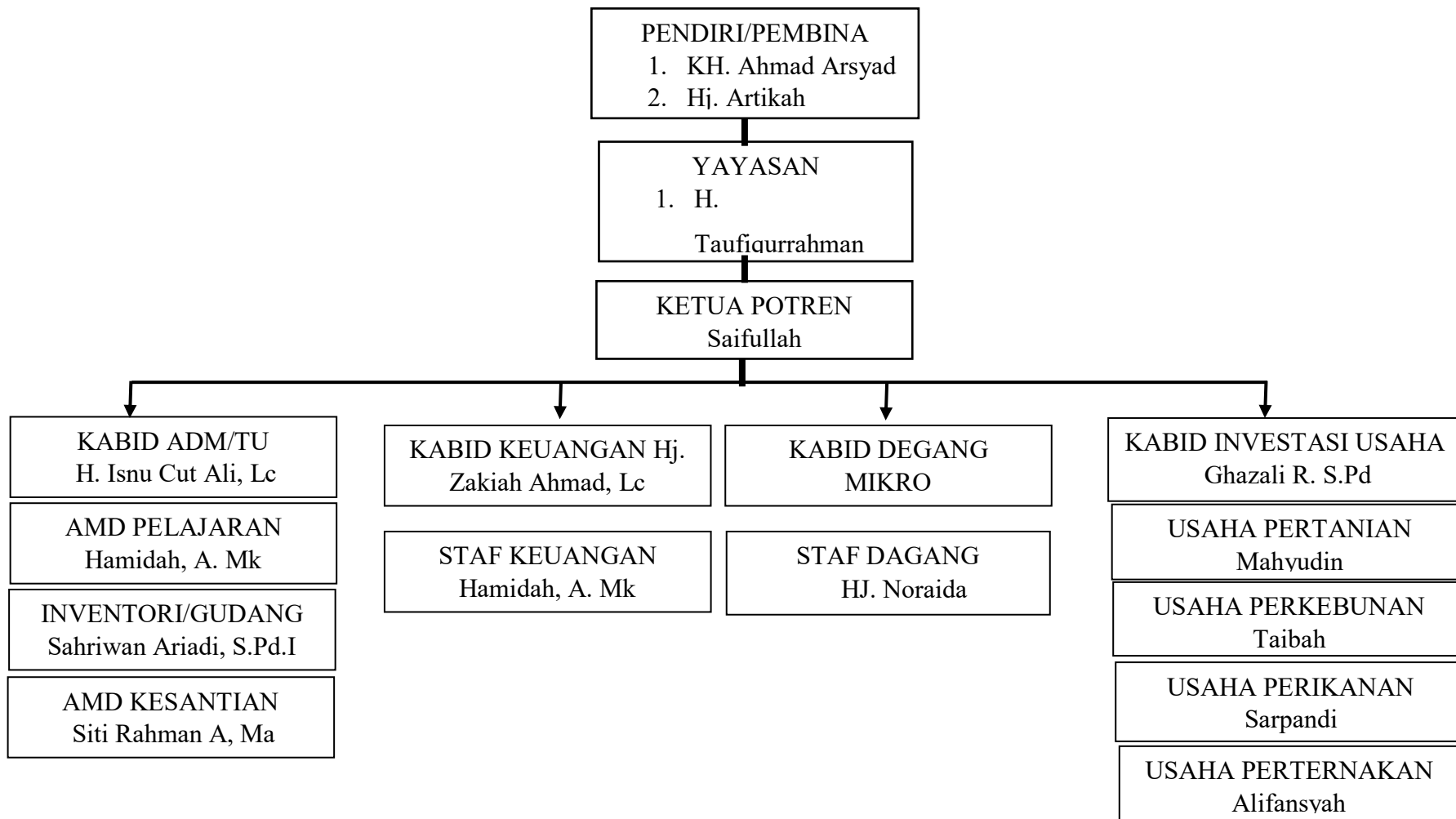
c. Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses manajemen karena dengan adanya struktur organisasi pekerjaan yang dilakukan akan teratur dan tidak ada penumpukan tugas, dikarenakan pembagian dalam suatu organisasi sudah mendapatkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

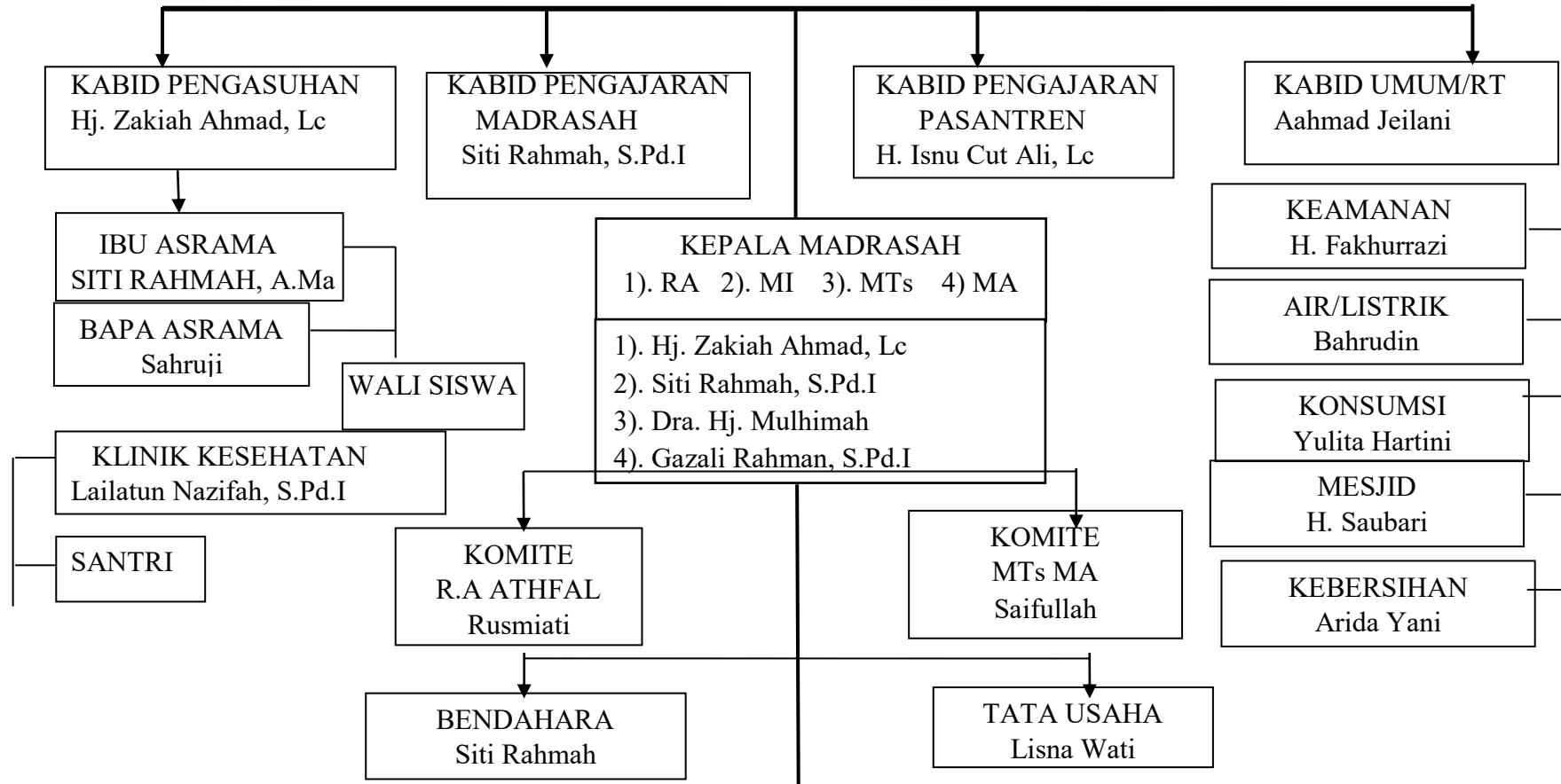
Dengan demikian, adanya struktur organisasi juga dapat melihat perkembangan suatu organisasi tersebut, apakah telah terjadi perkembangan dan kemajuan yang pesat untuk mencapai sebuah tujuan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan sebelumnya.³ Adapun struktur organisasi/kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut:

³ Dokumen, Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

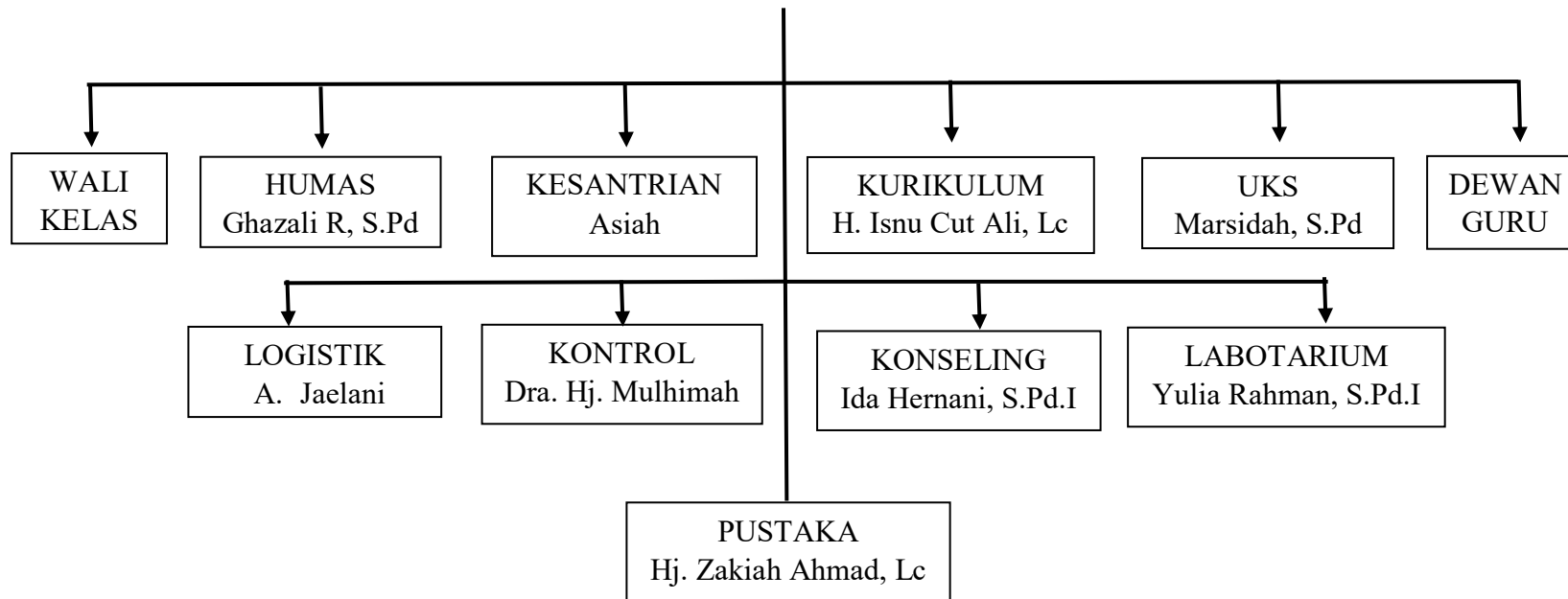
BAGAN 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.



Lanjutan BAGAN 4.2



Lanjutan BAGAN 4.2



(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri).

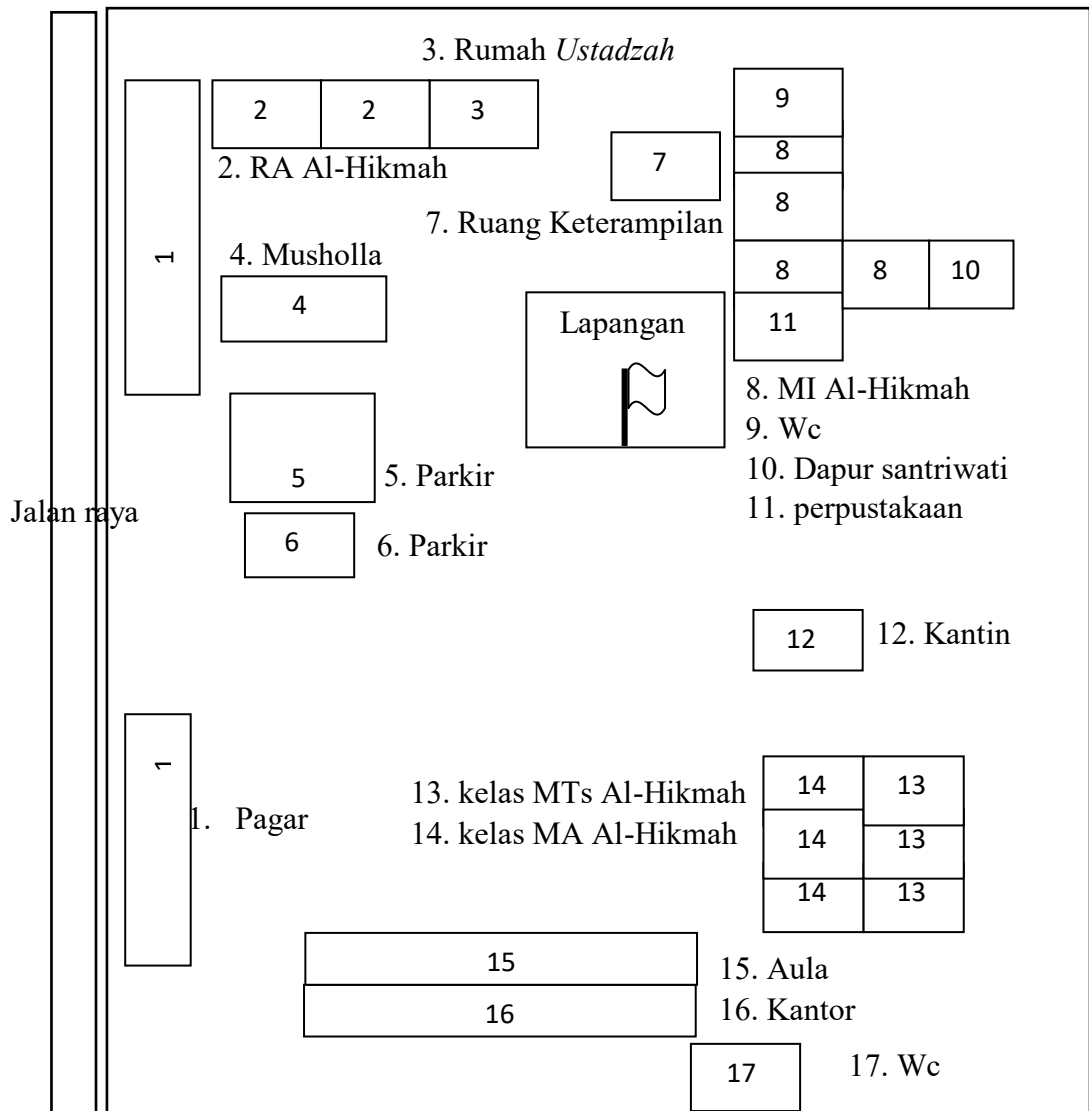
Struktur organisasi diatas menandakan bahwa Pondok Pesantren Al-Hikmah faham akan penting suatu struktur organisasi dalam mempermudah pekerjaan dalam mengelola Pondok Pesantren.

d. Lingkungan pondok, pengajar, santriwati dan sarana prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmah putri.

1. Lingkungan Pondok

Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri saat ini sangat menunjang bagi aktivitas belajar mengajar karena dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung, serta bangunan yang lengkap dan kokoh yang terbuat dari semen merupakan faktor pendukung berjalannya kegiatan sehari-hari. Selain itu halaman yang luas untuk lapangan merupakan tempat untuk kegiatan diluar ruangan dan tempat parkir yang berada didalam lingkungan pondok sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman berada dilingkungan pondok.

DENAH. 4.3 Denah Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, sebagai berikut:



(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri).

2. Pengajar (*ustadzat*)

Tenaga pendidik merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri karena para pendidik merupakan sumber utama dari penyaluran ilmu kepada para peserta didik, oleh karena itu Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri perlu memerhatikan tenaga

pendidikanya agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif, adapun para pengajar di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri berjumlah 14 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4 Daftar pengajar Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

No	Nama Pengajar	Bidang Studi
1	Dra. Hj. Mulhimah	Al-Qur'an Tajwid
2	Hj. Zakiah, Lc	Muhaddarah Tahfizh
3	Siti Rahmah, S.Pd.I	Fiqih MTs Fiqih Pondok Tarikh/Sejarah
4	Masridah, S. Pd	B. Indonesia Biologi
5	Ida Hernani, S. Pd	Bahasa Inggris
6	Lisnawati, S. Pd.I	Tikom
7	Gazali Rahman, S. Pd	Fisika
8	Lailatun Nazifah, S. Pd.I	Bahasa arab
9	Helminawati, S. Pd.I	Al-Qur'an Hadits Akidah Akhlak IPS Penjaskes
10	Syahriwan Ariadi, S. Pd.I	Tafsir
11	Fifyanti Eka Candra, S. Pd	Matematika Fisika
12	Norlatifah, S. Pd.I	SKI Penjaskes Prakarya

No	Nama Pengajar	Bidang Studi
13	Rahmi	Pengantar Nahwu
14	Mariyam	Pengantar Nahwu

(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri).

Semua tenaga pengajar di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sudah memiliki gelar sarjana dan sudah memenuhi standar layak menjadi pengajar tetap, hanya ada 2 orang yang tidak memiliki gelar dan mereka pengajar mata pelajaran pondok.

3. Santriwati

Santriwati yang terdaftar di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri Desa Tabudarat Hilir, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah keseluruhan ada 144 orang yang terbagi tingkat Mts 77 orang dan tingkat MA 67 orang. Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri ada dua macam sistem kategori santriwati yaitu ada sistem pulang pergi (PP) dan ada sistem yang mukim (mondok), untuk santriwati yang mondok berjumlah 90 orang dan yang pulang pergi ada 54 orang baik itu dari tingkat Mts dan MA.

Adapun penjelasan selanjutnya mengenai santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5 Jumlah santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Data santriwati tingkat Mts			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
27 orang	24 orang	26 orang	77 orang
Data santriwati tingkat MA			
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
27 orang	15 orang	25 orang	67 orang
Jumlah keseluruhan			144 orang
Data santriwati Pulang Pergi dan Mukim			
Pulang Pergi		Mukim	Jumlah
54 orang		90 orang	144 orang

(Sumber: Dokumen Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri)

Data di atas menjelaskan mengenai jumlah santriwati yang melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Hikmah putri, meskipun pada tahun 2021/2022 adanya virus covid-19 akan tetapi tidak mengurangi minat santriwati melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri meski sempat dipulangkan dan pembelajarannya sistem online akan tetapi itu tidak berlangsung lama karena pada saat itu hampir semua pondok kembali menerapkan kegiatan pembelajaran secara luring kembali dengan mematuhi protokol kesehatan.

4. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan sudah sangat memadai sesuai keperluan

dalam kegiatan pembelajaran di pondok. Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung untuk keberlangsungan suatu kegiatan program kerja dan kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut diharapkan nantinya Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri bisa lebih baik lagi dalam menjalankan dan melaksanakan kegiatan.⁴ Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasana yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dapat dilihat pada tabel berikut;

TABEL. 4.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, sebagai berikut:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Serba Guna	1	Baik
3.	Ruang UKS	1	Baik
4.	Ruang Lab. Media	1	Baik
5.	Ruang BP/NK	1	Baik
6.	Ruangan Kesenian	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Toilet / WC	6	Baik
9.	Ruang Kantin Madrasah	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Ruang Wakasek / PKS	1	Baik
12.	Kolam Relief	1	Baik
13.	Ruang Komite Madrasah	1	Baik
14.	Lahan Parkir	1	Baik

⁴ Observasi Lapangan Pada tanggal 07 Desember 2021

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
15.	Taman Bermain	1	Baik
16.	Lapang Olahraga	1	Baik
17.	Ruang Keterampilan	1	Baik

(Sumber: Observasi Lapangan Pada tanggal 07 Desember 2021)

Dengan adanya sarana prasana yang memadai guna mempermudah kegiatan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri agar lebih efektif, oleh karena itu perlu adanya sarana prasana yang nyaman.

e. Program Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

Kegiatan keagamaan merupakan suatu kegiatan keseharian santriwati yang didasari pada nilai-nilai agama, kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri terbagi menjadi dua bagian, pertama kegiatan keagamaan yang termasuk kurikulum seperti; muhadharah, tahsin dan tahfiz. Kedua, kegiatan yang termasuk ekstrakurikuler seperti: tadarus al-qur'an, shalat lima waktu, habsyi, burdah, dan peringatan hari besar islam (1 muharam, Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra mi'raj).

Tujuan dengan adanya kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan agar santriwati bisa mendekatkan diri dengan agama Islam, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dalam ilmu agama Islam, dan memberikan wadah untuk melatih kemampuan diri, dan harapan dari Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri agar santriwati bisa terlibat dimasyarakat dengan

mengembangkan ilmu yang sudah didapat dan menjadi insan yang bermanfaat berlandaskan Islami.

Bentuk pelaksanaan dari rangkaian kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut;

1. Program Kegiatan Keagamaan Tadarus Al-qur'an

Program kegiatan keagamaan tadarus al-qur'an merupakan kegiatan keagamaan rutinitas yang dilaksanakan setiap harinya di musholla yaitu santriwati berkumpul secara bersamaan dan membaca al-qur'an bersama dengan tujuan agar mendekatkan diri kepada Allah melalui al-qur'an, memperlancar serta dapat memahami ayat-ayat Al-qur'an dengan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.

2. Program Kegiatan Keagamaan Habsyi

Program kegiatan keagamaan habsyi yaitu ekstrakurikuler rutinitas mingguan yang dilaksanakan setiap sabtu malam di ruangan TK (taman kanak-kanak), santriwati berkumpul dalam satu tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang mana dalam pelaksanaannya ada petugas yang sudah dijadwal tugasnya untuk membimbing membaca maulid habsyi dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas yang sudah ada dijadwalkan secara bergiliran agar semuanya dapat partisipasi dan saling belajar. Adapun tujuan kegiatan ini agar santriwati bisa menambah keahlian dan dapat terlibat

dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat saat ada kegiatan keagamaan.⁵

⁵ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

3. Program Kegiatan Keagamaan Muhadharah

Program kegiatan keagamaan muhadharah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap minggunya pada setiap Rabu sore untuk MA dan setiap Senin pagi untuk Mts. Dalam hal ada perbedaan dalam materi untuk santriwati tingkat Mts materi yang dipelajari yakni: Mc, kalam ilahi, sari tilawah, pidato 3 bahasa, do'a. Dan untuk santriwati tingkat MA yakni: Mc, kalam ilahi, sari tilawah, pidato 3 bahasa, do'a dan diskusi yang mana untuk materi yang dibawakan santriwati tersebut yang mempersiapkan sebelumnya sesuai tema yang diarahkan oleh *ustazah*, pada kegiatan *ustazah* cukup membimbing dan mengawasi.

Adapun tujuan dari muhadharah ini agar santriwati mempunyai keahlian dan bekal untuk terlibat dan mengembangkannya ilmu yang didapat dimasyarakat luas.⁶

4. Program Kegiatan Keagamaan Burdah

Kegiatan keagamaan Burdah merupakan ekstrakurikuler yang juga rutin dilaksanakan setiap minggunya pada Selasa malam dan seluruh santriwati berkumpulnya di ruangan TK (Taman Kanak-kanak) dengan sistem pelaksanaan ada santriwati yang bertugas sebagai pemimpin atau membimbing dalam membaca burdah dan diikuti oleh santriwati lainnya

⁶ Wawancara dengan *ustazah* Mulhimah sebagai pengajar muhadharah dipondok pesantren al-hikmah putri pada hari Senin, 07 Desember 2021.

serta diawasi oleh *ustazah* adapun tujuan dengan adanya kegiatan ini agar santriwati bisa lebih mengenal dan mendekatkan diri pada ajaran agama Islam dan juga bisa bermanfaat untuk orang lain serta dapat berpartisipasi dimasyarakat dalam kegiatan keagamaan.⁷

5. Program Kegiatan Keagamaan Shalat Lima Waktu berjama'ah

Shalat lima waktu berjama'ah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh santriwati setiap harinya dan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan. Selain shalat lima waktu di Pondok Pesantren Al-Hikmah putri juga melaksanakan shalat sunnah lainnya yakni shalat dhuha dan tahajud yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan harian yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri. Shalat merupakan salah satu bagian dari ibadah dalam agama Islam dan wajib hukum nya dilakukan oleh setiap muslim. Adapun kegiatan shalat mencakup perkataan dan perbuatan yang mana diawali dengan gerakan takbir dan diakhiri dengan gerakan salam, shalat juga merupakan salah satu rukun islam yang kedua.⁸

⁷ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

⁸ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

6. Program Kegiatan Keagamaan Hari-hari Besar Islam

Kegiatan keagamaan dalam bentuk memperingati hari-hari besar Islam seperti: tahun baru islam, isra mi'raj, dan Maulid Nabi Muhammad SAW kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang rutin dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh *ustazat* dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.⁹

7. Program Kegiatan Keagamaan Tahsin dan Tahfidz

Kegiatan keagamaan Tahsin dan Tahfidz merupakan kegiatan yang termasuk dalam kurikulum mata pelajaran yang mana dilaksanakan setiap hari pagi senin dan seluruh santriwati berkumpul di musholla. Adapun sistem pelaksanaannya yaitu santriwati membuat kelompok kecil yang mana pada setiap kelompok dibimbing oleh kakak kelas yang sudah bagus dalam tahsinnya. Dan untuk tahfidz yaitu santriwati menghafal juz 30 terlebih dahulu dengan catatan tahsinnya sudah bagus.¹⁰

⁹ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

¹⁰ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

2. Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

Setiap organisasi ataupun lembaga memerlukan suatu fungsi dari manajemen agar lembaga tersebut dapat berkembang, karena dengan adanya fungsi manajemen pada organisasi ataupun lembaga tersebut akan lebih terarah dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan. Karena untuk mencapai tujuan bersama harus adanya penataan yang teratur, karena semua langkah dan peraturan dalam pelaksanaan kegiatan harus dengan melakukan manajemen yang teratur.

Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan dari pada organisasi ataupun lembaga tersebut, terhadap semua bentuk kegiatan organisasi ataupun lembaga tersebut perlu adanya sebuah kerjasama antara semua orang untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu peran manajemen selalu dianggap penting dalam menjalankan tugas pada kegiatan dan tanggung jawab suatu lembaga.

Sebagaimana tentang penerapan manajemen pada setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun peran manajemen yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan keagamaan yaitu Perencanaan (*Takhtit*), Pengorganisasian (*Tanzim*), Penggerakan/pelaksanaan (*Tawjih*) dan Pengendalian dan evaluasi (*Riqabah*).

Penerapan fungsi manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut;

a. Perencanaan (*Takhtit*)

Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri membuat perencanaan supaya kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan bersama, atas dasar persetujuan bersama dalam rapat kerja. Perencanaan merupakan sebuah rumusan yang dihasil dalam rapat kerja yang dilakukan yang mana didalamnya berupa pendapat dan hasil diskusi yang sudah disepakati, adapun sumber daya manusia terlibat untuk mengelola suatu pekerjaan yang dilakukan yaitu para *ustadzat*.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen karena dengan adanya perencanaan fungsi manajemen lainnya tidak akan berjalan. Oleh karena itu tanpa adanya proses perencanaan maka kepengurusan dalam sebuah lembaga atau organisasi tidak akan bisa membuat kegiatan-kegiatan atau program kerja dengan teratur sesuai yang diinginkan. Oleh karena pada setiap program kerja itu didasari dengan perencanaan.

Bentuk perencanaan yang dilakukan oleh *ustazah* Zakiah Ahmad selaku ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu dengan mengadakan rapat kerja diawal semester dengan seluruh *ustadzat* tentang berbagai perumusan pendapat sebelum pelaksanaan kegiatan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan.

Rapat kerja ini merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dalam penerapan fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan keagamaan, karena dengan adanya

perencanaan dapat memberikan gambaran kegiatan seperti apa yang diinginkan saat pelaksanaan nantinya. Oleh karena itu perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan.

Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri membuat program kerja dan jadwal pembelajaran mengenai apa saja kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, dengan membagi program kerja dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan juga tahunan.¹¹

Berikut ini merupakan program kegiatan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sesuai fungsi manajemen yang sudah terlaksana yang dijelaskan pada tabel berikut;

TABEL. 4.7 program kerja kegiatan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Program kerja kegiatan harian			
No	Program Kerja Kegiatan	Waktu	Pelaksana/Peserta
1.	Shalat 5 waktu	harian	santriwati
2.	Tadarus Al-qur'an	harian	<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh santriwati.
Program kerja kegiatan mingguan			
3.	Tahsin dan Tahfiz	Hari senin	<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh

¹¹ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

			santriwati.
4.	Habsyi	Sabtu malam	<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh santriwati.
Program kerja kegiatan mingguan			
5.	Muhadarah	Senin pagi dan rabu sore	<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh santriwati.
6.	Burdah	Selasa malam	<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh santriwati.
Program kerja kegiatan tahunan			
7.	Membuat program kegiatan keagamaan dan pembelajaran	Awal semester/ bulanan	Melibatkan seluruh <i>ustadzat</i>
8.	Peringatan hari besar islam (1 muharam, maulid Nabi Muhammad dan isra mi'raj)		<i>Ustazah</i> pembimbing dan seluruh santriwati.

(Sumber: Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021)

Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah putri terbagi menjadi dua kategori yakni ada yang termasuk sebagai kurikulum dan ekstrakurikuler yaitu sebagai kegiatan tambahan dan pembelajaran bagi santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Adapun tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut agar santriwati mempunyai keahlian tentang kegiatan keagamaan yang biasanya diajarkan di agama Islam dan juga bisa ikut serta dalam kegiatan dimasyarakat dengan maksud santriwati bisa ikut berpartisipasi dimasyarakat dalam hal kegiatan keagamaan.

Perencanaan membuat program kegiatan keagamaan merupakan langkah awal sebelum membuat perencanaan lainnya, yang mana mengadakan rapat kerja terlebih dahulu dan didalamnya membahas kegiatan keagamaan, serta menentukan kapan pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri. Karena dalam hal ini kegiatan keagamaan terbagi menjadi dua macam, ada yang termasuk kurikulum dan sebagai ekstrakurikuler.

Adapun hal yang dilakukan dalam perencanaan ini yaitu menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam semester/tahun akan datang, menentukan materi yang akan dipelajari, menentukan target dan tujuan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, menentukan bagaimana penilaian santriwati pada setiap kegiatan keagamaan, menentukan siapa yang akan menjadi penanggung jawab setiap kegiatan maupun yang menjadi pengajar pada setiap kegiatan keagamaan, menentukan kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatan.

Semua itu perlu dibahas dalam perencanaan awal secara rinci agar lebih terarah, adapun perencanaan program kegiatan keagamaan sebagai berikut:

1. Perencanaan shalat lima waktu

Perencanaan shalat lima waktu ini biasanya ada divisi ibadah dari OSWAH (organisasi santriwati Pondok Al-Hikmah) yang membagi jadwal petugas untuk shalat lima waktu yaitu dengan membuat jadwal siapa yang akan menjadi imam, pemimpin zikir dan do'a agar semua santriwati mendapatkan giliran masing-masing supaya bisa belajar dan praktik dalam shalat 5 waktu.

2. Perencanaan Tadarus Al-qur'an

Dalam setiap kegiatan agar lebih terarah jika adanya sebuah perencanaan yang diterapkan agar kegiatan tersebut lebih terarah oleh karena itu pembimbing perlu memperhatikan perihal seperti menentukan metode apa yang akan digunakan, membuat materi yang akan dipelajari setiap pertemuannya, dan membuat tujuan dan terget yang akan dicapai. Semua itu perlu dipersiapkan guna mempermudah para pengajar dan pembimbing saat pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut.

3. Perencanaan pembelajaran tahsin dan tahfidz

Pembelajaran tahsin merupakan hal yang penting dalam pembelajaran al-qur'an agar bacaan baik dan benar serta menambah pengetahuan bagi santriwati, pembelajaran tahsin dan tahfiz ini merupakan kegiatan yang termasuk kurikulum, santriwati diperbolehkan melanjutkan ke tahfidz dengan catatan tahsinnya sudah benar dan baik, dalam hal ini adapun yang perlu direncanakan dan dipersiapkan oleh pengajar seperti, menentukan

metode yang digunakan, membuat materi yang akan dipelajari, dan membuat target dan tujuan yang akan dicapai.

4. Perencanaan kegiatan keagamaan habsyi

Kegiatan keagamaan membaca maulid habsyi merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap sabtu malam diikuti oleh seluruh santriwati, adapun yang perlu dipersiapkan oleh pembimbing dalam kegiatan ini seperti, membuat materi yang dibawakan setiap minggunya, menentukan metode dan media yang digunakan, dan membuat jadwal petugas agar semuanya mendapatkan giliran dan dapat saling membimbing satu sama lain dalam praktik kegiatan membaca maulid habsyi.

5. Perencanaan kegiatan keagamaan muhadharah

Kegiatan keagamaan muhadarah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu, untuk tingkat MA pelaksanaannya setiap hari rabu sore dan untuk Mts pelaksanaannya setiap senin pagi, adapun yang perlu dipersiapkan oleh pengajar dalam perencanaan kegiatan ini seperti, membuat materi yang dipelajari setiap pertemuan baik itu untuk tingkat MTs dan MA, membuat jadwal yang akan menjadi pameri untuk tingkat MA, menentukan metode dan media yang digunakan, membuat target dan tujuan dan membuat penilaian terhadap santriwati. Dengan perencanaan ini dapat mempermudah pengajar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar lebih efektif.

6. Perencanaan kegiatan keagamaan burdah

Kegiatan keagamaan burdah merupakan kegiatan tambahan atau sering disebut ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan pada Selasa malam yang diikuti oleh santriwati, dalam hal ini adapun yang perlu dipersiapkan oleh pembimbing dalam perencanaan seperti, membuat materi yang dipelajari setiap pertemuan, menentukan metode dan media yang digunakan, dan membuat petugas (dari santriwati) yang akan menjadi pembimbing dalam membaca burdah agar semuanya mendapat giliran.

7. Perencanaan kegiatan keagamaan Peringatan hari besar Islam (1 Muharam, Maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj)

Kegiatan keagamaan Peringatan hari besar Islam (1 Muharam, Maulid Nabi Muhammad dan Isra Mi'raj) yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya dan merupakan agenda yang dinantikan karena acara ini dilaksanakan dan disambut dengan meriah, mengadakan acara tentu memerlukan perencanaan yang tersusun agar acara tersebut berjalan lancar yang perlu dipersiapkan seperti, menentukan hari pelaksanaannya, membuat konsep acara yang akan dilaksanakan, membuat anggaran dana, membuat struktur kepanitiaan agar mempermudah pekerjaan dan memberikan pengalaman untuk santriwati dalam mengelola suatu kegiatan.

Selain perencanaan pada kegiatan keagamaan, ada hal yang tidak boleh dilewatkan dan merupakan bagian terpenting dalam pembagian

waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti yang kita ketahui jadwal keseharian santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri itu mempunyai jadwal yang padat karena itu harus bisa membagi waktu untuk belajar dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Tanpa adanya manajemen perencanaan yang baik kedua hal tersebut tidak akan berjalan dengan teratur maka dari itu perlu adanya jadwal keseharian santriwati agar lebih terstruktur dan manajemen waktu yang baik, berikut adalah jadwal kegiatan harian santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri:

TABEL. 4.8 Program Kegiatan harian Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

JAM	KEGIATAN
04.00	Shalat Tahajud
04.30	Bangun pagi, shalat subuh berjama'ah
05.30	Takhrikul Lughah
06.30	Sarapan, persiapan masuk kelas
07.00	Jam efektif masuk kelas (Kur. Pondok)
09.00	Istirahat pagi, shalat dhuha
09.20	Jam efektif masuk kelas (kur. Madrasah)
12.00	Istirahat, shalat zuhur berjama'ah, makan siang
JAM	KEGIATAN
13.00	Jam efektif masuk kelas (kur. Madrasah)
14.30	Istirahat siang
JAM	KEGIATAN
15.30	Shalat asar berjama'ah, persiapan mengikuti kegiatan sore terprogram
16.30	Program ekstrakurikuler dan program pondok
18.30	Tadarus al-qur'an dan shalat magrib berjama'ah
19.30	Shalat isya berjama'ah

20.30	Belajar mandiri
-------	-----------------

(sumber: dokumen Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri)

Dengan adanya jadwal harian tersebut merupakan hasil dari perencanaan yang sudah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri agar santriwati bisa membiasakan disiplin dalam sehari-harinya.

b. Pengorganisasian (*Tanzim*)

Setelah melakukan perencanaan pada program kerja dengan baik dalam setiap kegiatan keagamaan, Pondok Pesantren Al-Hikmah putri perlu melakukan pengorganisasian agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan terkonsep, pengorganisasian yang dimaksud yaitu membuat penanggung jawab dan kelompok yang terdiri dari beberapa orang untuk setiap kegiatan agar terbentuknya suatu struktur organisasi, setelah itu membuat pembagian tugas pada setiap bagian dalam stuktur tersebut, dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab pada setiap bagian yang ada distruktur agar tidak ada penupukan tugas didalamnya.

Pengorganisasian sangat berperan penting dalam setiap melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, karena dengan adanya pengorganisasian dapat mempermudah pekerjaan dalam pelaksanaan setiap kegiatan keagamaan karena sudah ditata dengan rapi. Adanya pembagian tugas sesuai kemampuan yang dimiliki setiap orang agar tanggung jawab yang dipegang menghasilkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan, sehingga berhasilnya dalam mencapai tujuam bersama yang sudah direncanakan sebelumnya, maka dari itu terciptanya struktur kepengurusan. Struktur kepengurusan ini terdiri dari para *ustadzat* yang bertugas dan dibantu oleh OSWAH (organisasi santriwati Pondok Al-Hikmah) yang sudah beri tanggung jawab, adapun struktur

pengajar dan pembimbing kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut;

TABEL. 4.9 Daftar pengajar dan pembimbing kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

No	Nama pengajar/pembimbing	Bidang studi
1.	<i>Ustazah</i> Nur Asiah	Tahsin dan Tahfiz
2.	<i>Ustazah</i> Rida	Habsy
3.	<i>Ustazah</i> Mulhimah	Muhadharah
4.	<i>Ustazah</i> lisnawati	Burdah

(Sumber: Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021)

Daftar pengajar dan pembimbing kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dibentuk langsung oleh ketua Pondok Pesantren *ustadz* Saifullah dan *ustazah* Hj. Zakiah Ahmad, Lc selaku ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dengan melalui hasil rapat kerja yang dilakukan oleh seluruh *ustadzat* kemudian terbentuklah para pengurus dari santriwati Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dan dibimbing oleh para *ustadzat* yang betugas.

Adapun tujuan dari pengorganisasian ini untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam mengelola kegiatan keagamaan, kepengurusan ini dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi santriwati bagaimana cara memanajemen santriwati lainnya.

c. Penggerakan atau pelaksanaan (*Tawjih*).

Penggerakan atau pelaksanaan (*Tawjih*), dalam hal ini pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri mengarahkan seluruh *ustazah* dan santriwati yang bertugas di Pondok Pesantren Al-Hikmah sesuai dengan tugas mereka agar mereka bisa bekerjasama dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan agar semua yang direncanakan dapat berjalan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu peranan seorang pemimpin sangatlah menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga pada setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Dalam hal ini *Ustazah* Zakiah Ahmad, Lc selaku ibu pengasuh di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu memberikan arahan dan motivasi secara langsung kepada seluruh *ustadzat* yang dilakukan setiap rapat. Berdasarkan hasil data yang ditemukan oleh peneliti sesuai teori manajemen sebagai berikut;

1. Komunikasi yang baik itu harus terjalin agar kerjasama berjalan lancar.
2. Adanya arahan atau penjelasan konsep rencana dari ibu pengasuh *ustazah* Zakiah Ahmad kepada para *ustadzat* sebelum melaksanakan semua kegiatan yang mana semua itu bentuk dari proses mengajar dan membina para santriwati.
3. Adanya motivasi yang diberikan oleh ibu pengasuh kepada para *ustadzat* yakni berupa nasehat yang diberikan agar

semangat, ikhlas dan berikan yang terbaik dalam melakukan setiap kegiatan karena semua itu merupakan bagian dari proses mengajar dan membina santriwati. Begitupun dengan para *ustadzat* yang bertugas yang membimbing para pengurus (santriwati) yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.¹²

d. Pengendalian dan evaluasi (*Riqabah*).

Pengendalian atau pengawasan dan evaluasi dalam setiap kegiatan keagamaan perlu dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan setelah pelaksanaan kegiatan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

Dengan adanya kegiatan manajemen seperti pengawasan dan evaluasi yang berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui apakah program kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri selama pelaksanaan dan setelah pelaksanaan sebelumnya sudah mencapai target sesuai yang ditetapkan. dalam pengendalian ini juga akan menentukan apakah metode yang digunakan sudah baik atau tidaknya dalam setiap kegiatan keagamaan yang dijalankan.

Bentuk adanya pengendalian dan evaluasi yaitu pengawasan dilakukan oleh seorang pemimpin dan para *ustadzat* pengajar/pembimbing dan juga dibantu oleh OSWAH (organisasi santriwati pondok Al-Hikmah). Tindakan yang dilakukan dalam pengendalian dan evaluasi dari setiap keagamaan yaitu

¹² Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

pengawasan dilaksanakan bisa setiap pertemuan dan juga evaluasi dilaksanakan setiap awal dan akhir semester saat rapat kerja dan juga bisa dilaksanakan dalam waktu yang tidak ditentukan yaitu sesuai keperluan. Dapat dilihat dari pernyataan diatas bahwa pengendalian dan evaluasi memiliki peranan penting bagi para *Ustadzat* untuk memudahkan dalam pengendalian dan evaluasi setiap kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri. Adapun bentuk evaluasi yang dilaksanakan setiap awal dan akhir semester dalam bentuk rapat kerja yang diadakan di Pondok yang mana membahas tentang keluhan atau pun kendala yang dihadapi oleh pengajar atau pembimbing pada saat kegiatan keagamaan, jadi dalam hal ini semua keluhan baik itu dari para *ustadzat* dan santriwati disampaikan pada saat rapat kerja supaya dapat mengetahui permasalahan dan bisa mendapatkan solusinya.

Jadi dalam setiap pengawasan untuk seluruh program kerja pada kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri diawasi oleh *ustazah* pengasuh Hj. Zakiah Ahmad, Lc dan dibantu oleh seluruh *ustadzat* yang bertugas.

Dari penelitian yang telah dilakukan, setiap kegiatan yang dilakukan berawal dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang sudah dijalankan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sampai pada proses pengendalian dan evaluasi yang dilakukan tidak banyak menimbulkan masalah karena sudah dari hasil evaluasi sebelumnya. adapun hasil pengawasan kegiatan

keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri tahun ajaran 2021/2022 yaitu:

1. Program kerja semua kegiatan keagamaan rutin terlaksana dan rutin dibina sehingga sesuai dengan target yang diinginkan.
2. Adanya pengawasan dilakukan setiap pertemuan kegiatan keagamaan dan evaluasi dilakukan setiap awal dan akhir semester dalam bentuk rapat kerja membahas tentang apa saja kendala dan keluhan selama kegiatan keagamaan dilaksanakan dan diikuti oleh para *ustadzat* dan *ustazah* Zakiah Ahmad, Lc sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah.
3. Memberikan motivasi yang tersirat pada rapat kerja untuk para *ustadzat* dan saat pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk para santriwati.

Dari pernyataan diatas bahwa semua kegiatan manajemen di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sudah melaksanakan sesuai dengan teori manajemen yang mana didalamnya meliputi sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian dan evaluasi.

B. PEMBAHASAN

1. Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan tentang agama yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segala sesuatu yang dilakukan pastinya ada tujuan yang ingin dicapai, pada dasarnya dengan adanya kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri untuk membekali santri dengan memberikan ilmu pengetahuan agama dan mendidik para santriwati menjadi manusia yang bermanfaat dengan berlandaskan iman dan takwa kepada Allah SWT serta menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Rasulullah Muhammad SAW sesuai visi-misi yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Adapun jenis-jenis kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, sebagai berikut:

1) Shalat 5 waktu berjama'ah

Shalat 5 waktu merupakan shalat yang dilakukan di waktu yang sudah ditentukan, shalat 5 waktu juga merupakan salah satu dari rukun islam. Sebagai seorang muslim shalat 5 waktu hukumnya wajib dan shalat merupakan tiang agama, shalat 5 waktu terdiri dari: shalat subuh, shalat zuhur, shalat, asar, shalat magrib dan shalat isya.

Shalat 5 waktu merupakan program wajib yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dilaksanakan setiap harinya oleh para santriwati di musholla. Selain shalat 5 waktu juga ada shalat sunnah yang rutin dilakukan yaitu shalat tahajud dan juga shalat dhuha.

2) Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-qur'an merupakan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri setiap subuh menjelang shalat subuh dan setiap sore menjelang shalat magrib secara rutin setiap hari santri berkumpul di musholla dengan tujuan agar santriwati mendekatkan diri dengan Al-qur'an dan memperlancar bacaannya.

3) Tahsin dan Tahfidz

Program Tahsin dan Tahfidz merupakan kegiatan keagamaan yang termasuk kurikulum mata pelajaran dilaksanakan setiap pagi senin dibimbing oleh *ustazah* Nur Asiah, adapun sistem pelaksanaannya selain dibimbing oleh *ustazah* santriwati juga membuat kelompok-kelompok kecil dan untuk kakak-kakak kelas yang sudah bagus bacaan diberi kesempatan untuk membimbing kelompok-kelompok kecil tersebut agar pembelajaran ini bisa lebih efektif. Dan untuk

Tahfidz santriwati menghafal juz 30 terlebih dahulu dengan catatan tahsinnya sudah bagus.¹³

4) Habsyi

Program kegiatan keagamaan Habsyi merupakan kegiatan yang berbentuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap Sabtu malam yang dibimbing oleh *ustazah* Rida, adapun sistem pelaksanaannya santriwati ada dibuatkan jadwal secara bergiliran yang bertugas membimbing membaca syair maulid habsyi dengan bersamaan. Maulid habsyi yang di Pondok Pesantren Al-Hikmah putri ini berbeda dari lainnya biasanya pembacaan maulid habsyi diiringi dengan gendang (tarbang) akan tetapi mereka tidak menggunakannya hal tersebut dan itu merupakan hal wajar karena setiap tempat pasti berbeda dasar ajaran yang diambil.¹⁴

5) Muhadharah

Muhadharah merupakan kegiatan keagamaan yang juga termasuk kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari Senin pagi untuk Mts dan Rabu sore untuk MA. Dalam hal ini memang ada perbedaan materi untuk santriwati tingkat Mts

¹³ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari Selasa, 21 Desember 2021.

¹⁴ Wawancara *ustazah* Rida sebagai pengajar Habsyi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari Selasa, 10 Mei 2022.

materi yang dipelajari yakni: Mc, kalam ilahi, sari tilawah, pidato 3 bahasa, do'a. dan untuk tingkat MA yakni: mc, kalam ilahi, sari tilawah, pidato 3 bahasa dan diskusi yang materinya dari santriwati dengan mempersiapkan terlebih dahulu menyesuaikan tema yang di arahkan oleh *ustazah* dalam pelaksanaan kegiatan ini *ustazah* pengajar cukup membimbing saja hal ini menandakan bahwa santriwati tingkat MA sudah bisa mandiri dan menandakan adanya perbedaan dengan pembelajaran santriwati tingkat Mts.

Adapun tujuan dari kegiatan keagamaan muhadharah ini agar santriwati mempunyai keahlian dan bekal diri untuk terjun atau ikut serta dalam kegiatan yang ada dimasyarakat dan dapat mengembangkannya sehingga menjadi insan yang bermanfaat.¹⁵

6) Burdah

Program kegiatan keagamaan burdah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yang rutin dilaksanakan setiap Selasa malam, sistem pelaksanaan kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan keagamaan membaca maulid habsyi yakni santriwati dibuatkan jadwal secara bergiliran menjadi petugas pembimbing membaca syair burdah dan diawasi oleh *ustazah* pembimbing.

¹⁵ Wawancara dengan *ustazah* Mulhimah sebagai pengajar muhadharah dipondok pesantren al-hikmah putri pada hari senin, 07 desember 2021.

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu agar santriwati bisa lebih mengenal dan mendekatkan diri dengan ajaran agama Islam dan diharapkan santriwati nantinya bisa berkontribusi dengan masyarakat dan menjadi orang yang bermanfaat pada saat ada pelaksanaan kegiatan keagamaan.

7) Peringatan hari besar Islam

Kegiatan keagamaan dalam memperingati hari besar Islam yang biasanya dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri setiap tahun yakni: tahun baru Islam (1 muharam) biasanya pelaksanaannya dengan mengadakan pawai bersama dengan tujuan memperingati tahun baru Islam sekaligus memperkenalkan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri di kalangan masyarakat, selain itu juga mengadakan isra mi'raj yang dilaksanakan di dalam Ppndok diisi dengan ceramah agama dan juga diisi kegiatan lomba-lomba sesuai materi muhadarah dan yang terakhir yaitu agenda besar tahunan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW dengan pelaksanaannya mengundang orangtua santriwati dan juga masyarakat sekitar untuk mengikuti rangkaian acara maulid Nabi Muhammad SAW serta adanya penampilan dari santriwati yang terbaik dalam mengikuti kegiatan mudharah yaitu penampilan pidato 3 bahasa dan juga santriwati yang terbaik dalam bidang MC, kalam ilahi serta sari tilawah akan

ditugaskan menjadi bagian yang mengisi acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.¹⁶

Dalam hal ini manajemen merupakan hal yang penting dalam mengelola kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri, oleh karena itu dalam pembahasan ini peneliti mengambil teori dari Jones dan Gorge yang mana pengertian dari manajemen yaitu merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan suatu organisasi secara efektif dan efisien.¹⁷

Dalam hal ini penerapan fungsi dari manajemen yang dilakukan yaitu untuk mengelola semua kegiatan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri guna mempermudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama sesuai dengan visi-misi Pondok.

Selain itu dalam pembahasan ini peneliti membahas tentang dakwah yang mana Secara harfiah asal kata dakwah dari masdar dari fi'il (kata kerja) da'a yang artinya suatu ajakan, seruan, panggilan, undangan. Selain itu dakwah mempunyai arti lain yaitu do'a. Sedangkan dari tujuan dakwah untuk membuat manusia agar memiliki kualitas akidah, ibadah serta akhlak yang baik.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

¹⁷ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Defenisi Dan Konsep*, ed. by Nikodemus, 1st edn (yogyakarta, 2016).

¹⁸ M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu merupakan bagian dari dakwah Islam yang mana kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, dan merupakan bentuk ajakan kepada kebaikan agar tercipta insan Islami dan juga santriwati bisa mengenal berbagai macam kegiatan dakwah Islam.

Menurut Siti Uswatun Khasanah, keberhasilan suatu dakwah akan terwujud apabila unsur-unsur dakwah terpenuhi dengan baik, adapun unsur-unsur dakwah tersebut yakni: subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, media dakwah, dan efek dakwah.¹⁹

a. Da'i (subjek dakwah)

Da'i adalah orang ataupun sekelompok orang yang mana tugasnya untuk melakukan dakwah dan fungsinya sebagai pelaksana atau pelaku dakwah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pelaku dakwah dalam kegiatan keagamaan yaitu para *ustadzat* pengajar dan juga pembimbing setiap kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

b. Mad'u (objek dakwah)

Mad'u merupakan orang yang menerima dakwah atau yang sering kita kenal objek dakwah yang berifat individu karena tujuan dakwah adalah mengajak dan mendorong orang untuk mengamalkan tentang ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang disebut objek dalam

¹⁹ i'natut Thoifah, *Manajemen Dakwah Serjarah Dan Konsep*, 2015.

kegiatan keagamaan ini adalah seluruh santriwati karena mereka merupakan sekelompok sasaran dakwah.

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah merupakan materi dakwah yang disampaikan oleh pelaku dakwah untuk objek dakwah, adapun materi yang disampaikan yaitu tentang akidah islam, syari'ah, mu'amalah dan akhlak. Materi yang disampaikan oleh pengajar/pembimbing sebagai berikut;

1. Tadarus Al-Qur'an: sesuai isi al-qur'an.
2. Habsy: materi yang diberi yakni syair-syair maulid akan tetapi menggunakan alat gendang.
3. Muhadarah: untuk muhadarah materi yang diberikan itu sesuai jadwal (pidato 3 bahasa, diskusi, memimpin acara keagamaan, do'a).
4. Burdah: sesuai syair burdah yang ada dibuku burdah.
5. Tahsin dan Tahfiz: materi yang diberikan yaitu tentang bagaimana membaca al-qur'an dengan benar sesuai kaidah hukum tajwid.
6. Hari besar Islam: sesuai tema kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.
7. Shalat 5 waktu berjamaah: mengajarkan bahwa shalat itu wajib dilaksanakan.

d. Wasilah (media dakwah)

Dalam penyampaian suatu ajaran agama Islam kepada umat manusia bagi pelaku dakwah pasti tidak pernah lepas dengan media

atau sarana yang digunakan. Pada hal ini menurut Hamzah Yaquub ada lima macam sarana dakwah yaitu:

1. Lisan, seperti pidato, ceramah, bimbingan, dan sebagainya.
2. Tulisan, seperti buku, majalah, surat kabar, bulletin, dan lainnya.
3. Lukisan, seperti gambar, karikatur dan sebagainya.
4. Audiovisual: televisi, internet dengan tujuan agar ceramah tidak kaku dan tidak membosankan.
5. Akhlak, yakni menyampaikan dakwah dalam bentuk perbuatan nyata, langsung praktik dan tidak banyak teori.²⁰

Sarana dakwah merupakan pelengkap dari kegiatan dakwah agar materi yang disampaikan bisa lebih dipahami oleh para mad'u dan memudahkan da'i dalam menyampaikan materi dakwah. Media dakwah yang digunakan oleh pengajar/pembimbing di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sudah sesuai dengan teori yang di atas dapat dilihat dipenjelasan berikut.

1. Kegiatan keagamaan Shalat berjama'ah.

Dalam bentuk tulisan yaitu dengan adanya jadwal yang tercantum dalam jadwal keseharian santriwati, audiovisual dengan diputarnya murottal pertanda waktu shalat akan tiba

²⁰ Thoifah.

dan juga microphone sebagai alat penguat suara dan dengan akhlak yaitu dengan praktik shalat yang dikerjakan setiap harinya.

2. Kegiatan keagamaan Tadarus Al-Qur'an.

Dalam bentuk tulisan yaitu dengan adanya jadwal tadarus yang sudah tercantum dalam kegiatan kesehatan santriwati yang dilaksanakan setiap sore menjelang shalat magrib dan setiap subuh menjelang shalat subuh, secara lisan yaitu santriwati membaca surah al-qur'an, audiovisual yaitu dengan diputarnya murottal menandakan bahwa waktu tadarus tiba dan microphone sebagai alat penguat suara, dan akhlak yaitu dengan praktik membaca surah al-qur'an setiap harinya.

3. Kegiatan keagamaan habsyi.

Dalam bentuk tulisan yaitu dengan adanya buku habsyi sebagai media penunjang dalam belajar, secara lisan yaitu dengan membaca syair yang dibaca secara bersamaan, audiovisual dengan menggunakan microphone sebagai alat penguat suara guna mempermudah proses pembelajaran, dan akhlak yaitu dengan praktik yang dilakukan setiap minggunya.

4. Kegiatan keagamaan Tahsin dan Tahfiz.

Dalam bentuk tulisan yaitu dengan adanya buku tajwid dan al-qur'an sebagai media dalam pembelajaran, secara

lisan lisan yaitu berupa bimbingan dalam pembelajaran, dan akhlak yaitu dengan praktik pada proses pembelajaran.

5. Kegiatan keagamaan Burdah.

Dalam bentuk tulisan yaitu dengan adanya buku burdah sebagai media dalam pembelajaran, dengan lisan seperti bimbingan membaca syair secara bersamaan, audiovisual yaitu dengan menggunakan microphone sebagai alat penguat suara guna mempermudah proses pembelajaran, dan akhlak yaitu dengan praktik yang dilaksanakan setiap minggunya.

6. Kegiatan keagamaan Muadharah.

Bentuk tulisan yaitu buku sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, secara lisan yaitu dengan adanya bimbingan dalam proses pembelajaran, dan akhlak yaitu dengan praktik yang dilakukan setiap minggunya.

7. Kegiatan keagamaan Hari bersa Islam.

Dalam bentuk tulisan: banner sebagai alat bantu untuk menandakan bahwa akan ada pelaksanaan kegiatan keagamaan, secara lisan berupa ceramah yang menyesuaikan tema dan kegiatan yang dilaksanakan, audiovisual menyesuaikan kegiatan yang diadakan, dan akhlak dalam bentuk contoh ataupun pembelajaran yang ditanamkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

e. Thoriqah (metode dakwah)

Merupakan suatu cara yang digunakan oleh pelaku dakwah dalam menyampaikan suatu materi dakwah. Ada tiga macam metode dakwah yaitu:

1. Bil Hikmah artinya sebagai bijaksana, akal budi yang mulia, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama islam. Maksud dakwah bil hikmah ini yaitu pelaku dakwah harus bisa memperhatikan situasi dan kondisi dakwah agar dakwah yang diberikan itu tepat.
2. Bil Mau'izatul Hasanah yaitu dakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran islam sehingga apa yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
3. Billati hiya ahsan yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dengan sasaran dakwah.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan keagamaan semua metode di atas sudah diterapkan pada setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

²¹ *M.Kumparan.com, Mengenal Macam-macam Metode Dakwah Menurut AL-Qur'an.* Tersedia di <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-hari-ini/mengenal-macam-macam-metode-dakwah-menurut-al-quran-1vPY3qxHfV3>. Di akses pada tanggal 23 maret 2021.

f. Atsar (efek dakwah)

Efek dakwah merupakan suatu feedback dan respon yang dirasakan oleh objek dakwah setelah adanya penyampaian dakwah oleh pelaku dakwah dengan membawakan materi, metode, dan media yang digunakan.

Adapun hasil wawancara ke beberapa santriwati untuk mengetahui feedback dan respon dari mereka sebagai berikut;

1. Risma adalah salah satu santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dan mengikuti semua kegiatan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hikmah putri, adapun feedback dan respon dari Risma yaitu dengan adanya kegiatan keagamaan ini sangat bermanfaat bagi santriwati karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga merupakan sebagai wadah untuk belajar yang awal tidak tahu menjadi tahu.²²
2. Ruwaida merupakan santriwati yang mondok di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dan ia pun santriwati yang mengikuti semua rangkaian kegiatan keagamaan yang ada di Pondok, adapun feedback dan respon dari Ruwaida yang ia rasakan yaitu dengan adanya kegiatan keagamaan itu dapat memberikan wawasan baru, mengasah bakat dan menambah

²² Wawancara pribadi dengan Risma, santriwati Pondok Al-Hikmah Putri, pada tanggal 08 Desember 2021.

keahlian diri untuk bekal terjun atau ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat.²³

Suatu proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, pengumpulan dan penugasan terhadap tenaga-tenaga pelaksana dan kelompok tugas dan menggerakkan dalam aspek menuju tujuan dakwah merupakan pengertian manajemen dakwah menurut A. Rosyad Shaleh.²⁴

Dengan adanya penerapan manajemen dakwah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri dapat memudahkan dalam mengelola ataupun mengatur kegiatan keagamaan yang ada di Pondok agar lebih terstruktur sehingga dapat mengantarkan ketujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi-misi Pondok. Adanya tahapan dan fungsi-fungsi manajemen dakwah yang dikaji di bab sebelumnya, dengan itu peneliti memfokuskan tentang bagaimana Manajemen Dakwah di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, adapun fungsi manajemen dakwah yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi *Takhtit* (perencanaan strategis), *Tanzim* (pengorganisasian dakwah), *Tawjih* (penggerakan dakwah) dan *Riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah).

²³ Wawancara pribadi dengan Ruwaida, santriwati Pondok Al-Hikmah Putri, pada tanggal 08 Desember 2021.

²⁴ munir dan wahyu ilaihi muhammad, *Manajemen Dakwah* (jakarta: fajar interpretama offset, 2006).

A. *Takhtit* (perencanaan strategis)

Perencanaan (*takhtit*) merupakan starting poin dari aktivitas manajerial. Karena seberapa sempurnanya suatu kegiatan dalam manajemen tetaplah memerlukan sebuah perencanaan. Oleh karena perencanaan merupakan langkah awal untuk kegiatan dakwah dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.²⁵

Maka dari itu perencanaan hal utama dalam mengelola kegiatan keagamaan agar tahap selanjutnya akan lebih teratur, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri bahwa tahapan pertama dalam kegiatan keagamaan sudah sesuai dengan peran fungsi manajemen yaitu dengan adanya bentuk perencanaan, yang mana sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan sebelum itu ada hal yang terlebih dahulu dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu;

1. Mengadakan rapat bersama untuk membahas tentang tujuan dan target yang ingin dicapai bersama sesuai dengan visi-misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.
2. Membuat program kerja sesuai dengan tujuan bersama yang sudah disepakati bersama.

Menurut peneliti dalam menyusun program kerja dan program pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sudah sesuai dengan penerapan fungsi manajemen dan tertata dengan baik karena kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berjalan sesuai rencana yang dibuat baik itu

²⁵ muhammad.

kegiatan keagamaan yang termasuk kurikulum dan sebagai ekstrakurikuler.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hal ini sudah sesuai dengan fungsi perencanaan, berdasarkan pertanyaan 5W+1H yang dibuat oleh peneliti tentang perencanaan manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Mengenai tentang bagaimana perencanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yaitu dengan mengadakan rapat kerja yang diikuti oleh seluruh *ustadzat*, untuk menentukan target dan tujuan setiap kegiatan, membagi penanggung jawab, dan penentuan jadwal setiap kegiatan keagamaan baik itu dalam bentuk kurikulum dan sebagai ekstrakurikuler. Adapun perencanaan yang dilakukan bagi setiap pengajar kegiatan keagamaan yaitu, membuat jadwal petugas untuk kegiatan keagamaan dengan sistem bergiliran agar mendapat hasil yang efektif dan membuat materi dengan menyesuaikan tema bulanan.

Adapun siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan keagamaan yaitu seluruh *ustadzat*, dan beberapa diantaranya sebagai pelaksana setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh santriwati sebagai sasaran dari kegiatan keagamaan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.

Oleh karena itu mengapa perencanaan sangat diperlukan dalam kegiatan keagamaan karena tanpa adanya perencanaan akan sulit untuk melaksanakan apa yang kita inginkan dan juga dengan adanya perencanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan akan lebih terarah

sehingga mendapat hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan bersama dan untuk para penganjar/pembimbing perencanaan merupakan hal yang sangat penting agar saat pelaksanaan kegiatan keagamaan lebih terarah.

Perencanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri biasanya setiap awal semester dan dilanjutkan dengan rapat kerja setiap bulanan jika perlu diadakannya rapat untuk melihat perkembangan ataupun kendala yang dihadapi. Untuk para pengajar/pembimbing yakni sebelum pelaksanaan kegiatan harus membuat rencana mengajar menyesuaikan keperluan masing-masing.

Dalam sebuah perencanaan perlu mempersiapkan keperluan sebelum pelaksanaan kegiatan agar mendapatkan hasil yang efektif maka dari itu perlu memperhatikan hal-hal yang menunjang kegiatan keagamaan tersebut baik tentang target akan dicapai, materi yang diberikan dan media yang diperlukan. Dalam hal ini adapun terget dari setiap kegiatan keagamaan yaitu agar santriwati bisa terjun kemasyarakat sesuai pelajaran yang didapat dari pondok, adapun materi yang digunakan sesuai dengan buku-buku pelajaran yang sudah disiapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada setiap kegiatan keagamaan begitupun dengan media yang digunakan menyesuaikan keperluan kegiatan.²⁶

B. *Tanzim* (pengorganisasian dakwah)

Pengorganisasian atau *tanzim* menurut pendapat islam yaitu bukan hanya tentang sebagai wadah, akan tetapi menjelaskan tentang bagaimana

²⁶ Wawancara dengan ibu pengasuh Zakiah Ahmad dan *ustazah* Mulhimah sebagai pengajar Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 07 desember 2021

pekerjaan dapat dilakukan teratur, rapi dan juga sistematis. Dalam proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rancangan struktur organisasi dan penempatan wewenang dan tanggung jawab.²⁷

Dengan adanya pengorganisasian yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Al-Hikmah proses manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan akan lebih maksimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pengajar kegiatan keagamaan yakni *ustazah* Mulhimah bahwasanya pengorganisasian ini diperlukan sebagai penggerak agar terjalannya program kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.²⁸

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengorganisasian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut;

1. Pembagian pembimbing dan pengajar dibagi setiap kegiatan kegiatan keagamaan.
2. Pembagian tugas kerja kepada pembimbing dan pengajar diberikan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing,
3. Pembimbing dan pengajar harus memiliki rasa kekeluargaan agar paham dengan arti tanggung jawab.

Ustazah Zakiah Ahmad selaku ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yang dibantu oleh para pembimbing dan pengajar, *ustazah*

²⁷ muhammad.

²⁸ Wawancara *ustazah* Mulhimah sebagai pengajar Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 07 desember 2021.

Nur Asiah selaku pembimbing dan pengajar Tahsin, *ustazah* Rida selaku pembimbing dan pengajar Habsyi, *ustazah* Mulhimah selaku pembimbing dan pengajar Muhadarah dan *ustazah* Lisnawati selaku pembimbing dan pengajar Burdah dan dibantu oleh santriwati yang bertugas yaitu OSWAH (organisasi santriwati Al-Hikmah). Masing-masing pembimbing dan pengajar menjalankan tanggung jawab dan amanah sesuai arahan dan tujuan visi-misi Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri.²⁹

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sudah sesuai dengan peran dan fungsi pengorganisasian untuk dapat membantu dan lebih terarah sehingga terjalannya program kegiatan keagamaan.

C. *Tawjih* (penggerakan dakwah)

Penggerakan dakwah ialah inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua kegiatan dakwah dilaksanakan. Dalam penggerakan ini pimpinan menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan, dari sini semua tindakan yang direncanakan akan terwujud, dalam hal fungsi manajemen akan berkaitan langsung dengan pelaku dakwah. Kemudian dari sini juga, proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau evaluasi juga akan

²⁹ Wawancara *ustazah* Zakiah Ahmad sebagai ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 07 desember 2021.

berjalan efektif. Dalam hal fungsi manajemen akan berkaitan langsung dengan pelaku dakwah.³⁰

Penggerakan ini dilakukan langsung oleh *ustazah* Zakiah Ahmad sebagai ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri yang mana beliau sangat berperan penting dalam penggerakan seluruh *ustazah* serta berperan dalam terjalannya program kegiatan keagamaan. Pada setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sudah berjalan dengan baik sesuai jadwal yang ditetapkan sebelumnya. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, bahwasanya setiap santriwati itu mempunyai karakter dan kemampuan yang beragam pembimbing dan pengajar berusaha mengamati kemampuan santriwati dan dapat mengarahkannya agar santriwati dapat memahami dan dapat menumbuhkan bakat ataupun keahliannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan *ustazah* Zakiah Ahmad selaku ibu pengasuh, dalam penggerakan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut:

1. Adanya pemberian motivasi dari ibu pengasuh saat diskusi atau pun saat rapat kerja dan juga sambil diberi arahan kepada pembimbing dan santriwati. Dengan tujuan memberikan suatu dorongan agar lebih semangat dan melaksanakan tanggung jawab dan mengikuti semua rangkaian kegiatan keagamaan yang ada di Pondok.

³⁰ muhammad.

2. Setiap tugas yang diberikan kepada setiap pembimbing dan pengajar dijelaskan secara rinci agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya.
3. Menumbuhkan rasa kekeluargaan, hubungan yang saling menghargai, ramah, sopan dan komunikasi yang terjalin agar terhindar dari miskomunikasi.
4. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dijalankan itu secara bertahap, maka dari itu dibuatkan jadwal untuk setiap keagamaan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai tujuan bersama.³¹

Menurut peneliti bahwa penggerakan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri Desa Tabudarat Hilir Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sudah sesuai dengan teori yang dibahas sebelumnya, dengan adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan ini merupakan wadah bagi para santriwati untuk mencari bakatnya atau keahliannya sebagai bekal diri untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

D. *Riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah)

Pengendalian dakwah ini dapat membantu manajer dakwah dalam menata efektivitas kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan kepemimpinan mereka. Oleh karena itu mengontrol atau mengevaluasi

³¹ Wawancara *ustazah* Zakiah Ahmad sebagai ibu pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri pada hari selasa, 21 desember 2021.

dakwah merupakan alat, dan juga merupakan proses dinamis dan proses dakwah.³²

Dengan adanya pengendalian atau pengawasan yang dilakukan dalam setiap kegiatan keagamaan dapat membantu mengetahui hasil yang telah dikerjakan. Karena dalam proses ini dapat mengetahui jika adanya kendala ataupun tidak sesuai dengan rencana awal maka akan dilakukan perbaikan melalui rapat kerja.

Pengendalian juga memiliki peran penting bagi *ustazah* dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri agar hasil yang baik dari setiap kegiatan keagamaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap orangnya.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal, evaluasi setiap kegiatan keagamaan sangatlah diperlukan. Biasanya evaluasi yang dilakukan setiap awal dan akhir semester dalam bentuk rapat kerja yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri. Dapat dilihat dari hasil pengendalian yang sudah terlaksana di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putri sebagai berikut:

1. Program kerja kegiatan keagamaan sudah terlaksana rutin sesuai jadwal dan rencana awal.
2. Adanya pengawasan setiap pertemuan pada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengajar dan pembimbing masing-masing kegiatan keagamaan.

³² muhammad.

3. Adanya kegiatan evaluasi setiap awal dan akhir semester dan pada waktu tertentu jika diperlukan.
4. Adanya pemberian motivasi kepada *ustazah* saat rapat kerja dan para santriwati saat pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Menurut pengamatan peneliti bahwa untuk pengendalian sudah terlaksanakan sesuai teori yang ada, akan tetapi untuk evaluasi kegiatan itu masih kurang karena evaluasi dilaksanakan hanya di awal dan akhir semester dan mengadakan rapat kerja tambahan jika diperlukan saja.

Alangkah baiknya kalau evaluasi diadakan setiap bulannya agar kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dapat diamati perkembangan dengan detail, dan lebih terawasi dengan adanya penyampaian kendala-kendala selama pelaksanaan kegiatan keagamaan. Karena kalau menunggu satu semester untuk mengadakan evaluasi itu jangka yang lama, nantinya adanya penumpukan kendala-kendala sehingga dapat menimbulkan masalah jika tidak segera diberi solusi.